

GAMBARAN FAKTOR RESIKO PADA WANITA USIA SUBUR DENGAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI RSUD SYEKH YUSUF

Jelita Inayah Sari

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Wanita usia subur yaitu antara 14-49 tahun, adalah wanita yang masih mengalami masa menstruasi dan memungkinkan untuk hamil jika mengalami fertilisasi. Pada usia ini wanita sangat rentan terinfeksi penyakit menular seksual, karena berbagai faktor. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui angka kejadian penyakit menular berdasarkan tingkat pendidikan, usia pertama kali berhubungan sex, *personal hygiene*, dan perilaku sex.. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross sectional dimana data diperoleh secara langsung (data primer) dengan menggunakan kuisisioner terpimpin dan data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pasien yang terdiagnos PMS banyak terjadi pada responden dengan tingkat pendidikan SD (37%), , berhubungan sex pertama kali di bawah usia 25 tahun (66%), *personal hygiene* yang buruk (64%) dan berperilaku *unprotected sex* (62%) .

Kata kunci : wanita usia subur, penyakit menular seksual, faktor risiko

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta:PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
2. Kementerian Kesehatan RI. Penanganan Nasional Infeksi Menular Seksual 2011. Jakarta: Depkes RI; 2011.
3. Djuanda Adhi. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: FK-UI; 2016.
4. WHO Recommendation for Sexually Transmitted Disease. 2009.
5. Panchanadeswaran S, Johnson S C, Celentano D. Gender differences in the prevalence of sexually transmitted infections and genital symptoms in an urban setting in southern India. 2006 May. Available from URL :ncbi.nlm.nih.gov
6. <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/reproductive+age>
7. CDPH Sexually Transmitted Diseases Control Branch. Sexual Risk Assessment and Risk Factors for Sexually Transmitted Diseases. 2011.
8. Stoner B. Current Epidemiology of Selected STDs. New York: National Center for HIV/AIDS, Viral Hepatitis, STD, and TB Prevention Division of STD Prevention; 2012.
9. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
10. Tiro MA. *Pengenalan Biostatistika*.Makassar: Andira Publisher; 2004.
11. AmalyaGretta Hapsari.Perilaku pemakaian kondom dengan kejadianinfeksi menular seksual. 2012.
12. Susanti, Dewi.Hubungan Pengetahuan, Dan Personal Hygiene Remaja Putri Dengan Kejadian Flour Albus (Keputihan) Di Gampong Paloh Naleueng Kecamatan Titeu Kabupaten PID. 2013.
13. Handayani, Astuti. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian IMS Pada Wps Di Lokalisasi Djoko Tingkir Sragen. 2015.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tingkat Pendidikan	n	(%)
--------------------	---	-----

SD	33	37
SMP	31	34
SMA	21	23
Sarjana	5	6
Total	90	100

Sumber: Data primer

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perilaku Sex

Unprotected Sex	n	(%)
YA	56	62
TIDAK	34	38
Total	90	100

Sumber: Data primer

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku *Personal Hygiene*

Personal Hygiene	n	(%)
YA	32	36
TIDAK	58	64
Total	90	100

Sumber: Data primer

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pertama Kali Berhubungan Sex

Sex Under 25 Years Old	n	(%)
YA	59	66
TIDAK	31	34
Total	90	100

Sumber: Data primer